

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat (sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan, reliable) pengaruh karakteristik pekerjaan dan motivasi kerja terhadap prestasi kerja pada karyawan PT Reprindo Prasadha.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat:

- a. pengaruh antara karakteristik pekerjaan terhadap prestasi kerja,
- b. pengaruh antara motivasi kerja terhadap prestasi kerja,
- c. pengaruh karakteristik pekerjaan dan motivasi kerja terhadap prestasi kerja

Untuk mendapatkan data tentang karakteristik pekerjaan dan motivasi kerja karyawan pada PT Reprindo Prasadha menggunakan instrument penelitian dalam hal ini berbentuk kuesioner.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

A. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada PT Reprindo Prasadha yang beralamat di Jl. Akses Baru Buperta Cibubur. PT Reprindo Prasadha merupakan perusahaan yang bergerak di SPBU dan properti di Indonesia. PT Reprindo Prasadha ini dipilih sebagai tempat penelitian karena peneliti

merasakan adanya masalah tentang karakteristik pekerjaan dan motivasi kerja dengan prestasi kerja, serta lokasi perusahaan yang strategis.

B. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 4 bulan, yaitu dimulai pada bulan April 2012 sampai dengan Juli 2012. Penelitian ini dilakukan pada bulan tersebut, karena merupakan waktu yang paling efektif bagi peneliti untuk mendapatkan data penelitian.

3.3 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey dengan pendekatan korelasional. Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yaitu peneliti ingin mendapatkan data yang sesuai dengan fakta secara langsung dari sumbernya serta dapat dipercaya mengenai ada atau tidaknya pengaruh karakteristik pekerjaan dan motivasi kerja terhadap prestasi kerja pada karyawan. Data yang digunakan adalah data primer untuk variabel karakteristik pekerjaan dan motivasi kerja (variabel X_1 dan X_2) dan data sekunder untuk variabel prestasi kerja (variabel Y).

3.4 Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh

peneliti untuk dipelajari, dan kemudian ditarik suatu kesimpulannya”.⁵¹ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT Reprindo Prasadha yang berjumlah 100 karyawan. “Populasi terjangkau merupakan batasan populasi yang sudah direncanakan oleh peneliti di dalam rancangan penelitian”.⁵² Populasi terjangkau yang diambil oleh peneliti adalah karyawan tetap yang terdapat di empat departemen berjumlah 77 Adapun alasan pengambilan populasi terjangkau sebanyak 77 orang karyawan karena jumlah tersebut cukup mewakili populasi.

Tabel III. 1

Jumlah Populasi Terjangkau Karyawan

NO	DEPARTEMEN	JUMLAH
1.	Finance & Accounting	5
2.	SPBU	33
3.	Property	33
4.	BusDev	6
Jumlah		77

“Sampel adalah sebagian dari populasi terjangkau yang menjadi perhatian”.⁵³ Dengan menggunakan tabel Isaac dan Michael dengan tingkat kesalahan 5 % sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 66 orang karyawan. Perhitungan data sampel diambil dari Jumlah Karyawan pada setiap departemen dibagi jumlah populasi terjangkau dikali jumlah sampel.

⁵¹ Suharyadi, Purwanto S.K, *Statistika untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*, Edisi Kedua, (Jakarta: Salemba Empat, 2009), hal.7

⁵² Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif, Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2005), hal.120

⁵³ *Ibid*, hal. 7

Tabel III. 2**Jumlah Sampel Karyawan**

NO	DEPARTEMEN	JUMLAH
1.	Financa & Accounting	$5/77*66 = 5$
2.	SPBU	$33/77*66 = 28$
3.	Property	$33/77*66 = 28$
4.	BusDev	$6/77*66 = 5$
Jumlah		66

Tekhnik pengambilan sampel yang digunakan dalam peneltian ini adalah tekhnik acak sederhana. Tekhnik ini dipilih karena agar setiap individu yang masuk kategori populasi mempunyai peluang yang sama dan bebas untuk dipilih dan terwakili sebagai anggota dan sampel.

3.5 Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan tiga variabel, yaitu karakteristik pekerjaan (variabel X_1) dan motivasi kerja (variabel X_2) yang merupakan variabel bebas atau variabel yang mempengaruhi dan prestasi kerja (variabel Y) yang merupakan variabel terikat atau variabel yang dipengaruhi.

Indikator yang digunakan untuk variabel dikembangkan menjadi instrument. Instrument diuji terlebih dahulu sebelum dipergunakan untuk melihat tingkat keabsahan (*validity*) dan keandalan (*reability*). Butir-butir instrument yang tidak valid kemudian digugurkan dan tidak digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian. Instrument penelitian untuk mengukur kedua variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut.

A. Prestasi Kerja

a. Definisi Konseptual

Prestasi kerja adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kualitas dan kuantitas kerja.

b. Definisi Operasional

Prestasi Kerja diperoleh dari data sekunder berupa laporan prestasi karyawan pada bulan Juli yang diberikan oleh PT Reprindo Prasadha yang didasarkan pada kerjasama, loyalitas, disiplin, keterampilan, kejujuran, serta sikap dan perilaku. Laporan tersebut merupakan nominal prestasi kerja pada karyawan.

B. Karakteristik Pekerjaan

a. Definisi Konseptual

Karakteristik pekerjaan merupakan sifat tugas dilihat dari tanggung jawab pekerjaan karyawan tersebut yang meliputi keanekaragaman tugas, identitas tugas, signifikansi tugas, otonomi tugas, dan umpan balik.

b. Definisi Operasional

Karakteristik pekerjaan merupakan data primer yang datanya diambil dan diukur dengan menggunakan kuisioner menggunakan skala likert yang mencerminkan keanekaragaman tugas, identitas tugas, signifikansi tugas, otonomi tugas, dan umpan balik.

c. Kisi-Kisi Instrumen Karakteristik Pekerjaan

Kisi-kisi instrument untuk mengukur karakteristik pekerjaan terdiri atas dua konsep instrument yaitu yang di ujicobakan dan kisi-kisi instrument final yang nantinya digunakan untuk mengukur variabel karakteristik pekerjaan karyawan.

Dua kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang didrop setelah dilakukan uji validitas, reabilitas, dan analisis butir soal, serta memberikan gambaran seberapa jauh instrument final masih mencerminkan indikator variabel karakteristik pekerjaan karyawan. Kisi-kisi instrument untuk mengukur karakteristik pekerjaan karyawan dapat dilihat pada tabel III.3.

Tabel III.3

Kisi-Kisi Instrumen Variabel X1

(Karakteristik Pekerjaan)

Variabel	Indikator	Butir Uji Coba		Setelah Uji Coba	
		+	-	+	-
Karakteristik Pekerjaan	Keanekaragaman Keterampilan	1,11,13,15,19,25	6,17	1,11,13,15,19,25	6
	Identitas Tugas	2,7,23,26	12,20	2,7,23,26	12,20
	Signifikansi tugas	3,14,21,27	8,24	3,14,21,27	8,29
	Otonomi tugas	4,9	16,22	9	16
	Umpan Balik	5,18	10,28	5,18	28

Untuk mengisi setiap butir pertanyaan dalam instrumen penelitian, responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif yang telah

disediakan. Setiap jawaban bernilai 1 sampai dengan 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.4

Tabel III.4

Skema Penilaian Variabel X₁

Pilihan Jawaban	Bobot Skor (+)	Bobot Skor (-)
SS = Sangat Setuju	5	1
S = Setuju	4	2
KS = Kurang Setuju	3	3
TS = Tidak Setuju	2	4
STS = Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validasi Karakteristik Pekerjaan

Proses pengembangan instrument ini dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk skala likert sebanyak 28 butir pernyataan yang mengacu pada indikator-indikator variabel karakteristik pekerjaan, seperti yang dilihat pada tabel III.3 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel karakteristik pekerjaan.

Tahap berikutnya konsep instrumen ini dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk yaitu seberapa jauh butir-butir instrument tersebut telah mengukur variabel karakteristik pekerjaan. Setelah konsep instrumen disetujui, tahap selanjutnya adalah instrumen ini diujicobakan kepada 30 orang karyawan yang diambil secara acak pada karyawan PT. Reprindo Prasadha di Depok.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validasi butir dengan menggunakan koefisien korelasi

antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu:

$$r_{it} = \frac{\sum x_i \cdot \sum X_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \cdot \sum X_t^2}} \quad 54$$

Dimana perhitungannya adalah:

$$\begin{aligned} \sum x_i \cdot \sum X_t &= \sum X_i \cdot \sum X_t - \frac{\sum X_i \cdot \sum X_t}{n} \\ \sum x_i^2 &= \sum X_i^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{n} \\ \sum X_t^2 &= \sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{n} \end{aligned}$$

Keterangan:

r_{it} : Validitas

$\sum X_i$: Jumlah tiap butir pernyataan yang ada dalam kumpulan tersebut.

$\sum X_t$: Jumlah total butir dari setiap responden.

$\sum X_i^2$: Jumlah Kuadrat setiap butir ke satu dari semua data.

$\sum X_t^2$: Jumlah setiap nilai X_i yang dikuadratkan.

$\sum X_i \cdot \sum X_t$: Jumlah hasil kali tiap butir dengan skor total.

Kriteria batas minimum butir pernyataan yang diterima adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid, dan sebaliknya jika

⁵⁴ Djali, Pengukuran Bidang Pendidikan. Jakarta:Program Pasca Sarjana UNJ. 2000. Hal 117

$r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan sebaiknya didrop atau tidak digunakan.

Selanjutnya dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus uji reliabilitas yaitu dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right] \quad 55$$

Keterangan:

r_{ii} : Reliabilitas Alpha Cronbach

k : Jumlah item

S_i^2 : Varians responden untuk item ke-i

S_t^2 : Jumlah varians skor total

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$S_i^2 = \frac{\sum xi^2 - \frac{(\sum xi)^2}{n}}{n} \quad 56$$

Keterangan:

S_t^2 : Varians total

$\sum X_i^2$: Jumlah Setiap nilai X_i valid yang dikuadratkan

n : Banyaknya sampel/data

⁵⁵ Husaini Uman dan Purnomo Setiady Akbar. Pengantar Statistika. Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2006. Hal 291

⁵⁶ Ibid. hal 292

Berdasarkan rumus di atas reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dihitung sehingga didapat jumlah varians butir (S_i^2). Selanjutnya dicari jumlah varians total (S_t^2) kemudian dimasukkan dalam rumus *Alpha Cronbach* sebesar 0.885. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang butir pernyataan valid inilah yang digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur karakteristik pekerjaan.

C. Motivasi Kerja

a. Definisi Konseptual

Motivasi kerja merupakan dorongan untuk bertindak yang berasal baik dari dalam diri individu (intrinsik) maupun dari luar diri individu (ekstrinsik).

b. Definisi Operasional

Motivasi kerja merupakan data primer yang datanya diambil dan diukur dengan menggunakan kuisioner menggunakan skala likert yang mencerminkan dorongan intrinsik (kebutuhan individu, keinginan individu, dan harapan individu) dan ekstrinsik (kondisi kerja, gaji/upah, dan hubungan dengan rekan sekerja).

c. Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Kerja

Kisi-kisi instrument untuk mengukur motivasi kerja terdiri atas dua konsep instrument yaitu yang di ujicobakan dan kisi-kisi

instrument final yang nantinya digunakan untuk mengukur variabel motivasi kerja karyawan.

Dua kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang didrop setelah dilakukan uji validitas, reabilitas, dan analisis butir soal, serta memberikan gambaran seberapa jauh instrument final masih mencerminkan indikator variabel motivasi kerja karyawan. Kisi-kisi instrument untuk mengukur motivasi kerja karyawan dapat dilihat pada tabel III.5

Tabel III.5

Kisi-Kisi Instrumen Variabel X₂

(Motivasi kerja)

Indikator	SubIndikator	Butir Uji Coba		Setelah Uji Coba	
		+	-	+	-
Dorongan Intrinsik	1. Kebutuhan individu	1,7,13,16	18	1,13,16	18
	2. Keinginan individu	2,8		2,8	
	3. Harapan individu	3,9,14,19,20		9,14,19,20	
Dorongan Ekstrinsik	1. Kondisi Kerja	4	10,15	4	10,15
	2. Gaji/Upah	5,11	17	5,11	
	3. Hubungan dengan Rekan Sekerja	6	12	6	12

Untuk mengisi setiap butir pertanyaan dalam instrumen penelitian, responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif yang telah disediakan. Setiap jawaban bernilai 1 sampai

dengan 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.6

Tabel III.6

Skema Penilaian Variabel X₂

Pilihan Jawaban	Bobot Skor (+)	Bobot Skor (-)
SS = Sangat Setuju	5	1
S = Setuju	4	2
KS = Kurang Setuju	3	3
TS = Tidak Setuju	2	4
STS = Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validasi Motivasi Kerja

Proses pengembangan instrument ini dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk skala likert sebanyak 20 butir pernyataan yang mengacu pada indikator-indikator variabel motivasi kerja, seperti yang dilihat pada tabel III.5 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel motivasi kerja.

Tahap berikutnya konsep instrumen ini dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk yaitu seberapa jauh butir-butir instrument tersebut telah mengukur variabel motivasi kerja. Setelah konsep instrumen disetujui, tahap selanjutnya adalah instrumen ini diujicobakan kepada 30 orang karyawan yang diambil secara acak pada karyawan PT. Reprindo Prasadha di Depok.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validasi butir dengan menggunakan koefisien

korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu:

$$r_{it} = \frac{\sum X_i \cdot \sum X_t}{\sqrt{\sum X_i^2 \cdot \sum X_t^2}} \quad 57$$

Dimana perhitungannya adalah:

$$\begin{aligned} \sum x_i \cdot \sum x_t &= \sum X_i \cdot \sum X_t - \frac{\sum X_i \cdot \sum X_t}{n} \\ \sum x_i^2 &= \sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n} \\ \sum x_t^2 &= \sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{n} \end{aligned}$$

Keterangan:

r_{it} : Validitas

$\sum X_i$: Jumlah tiap butir pernyataan yang ada dalam kumpulan tersebut.

$\sum X_t$: Jumlah total butir dari setiap responden.

$\sum X_i^2$: Jumlah Kuadrat setiap butir ke satu dari semua data.

$\sum X_t^2$: Jumlah setiap nilai X_i yang dikuadratkan.

$\sum X_i \cdot \sum X_t$: Jumlah hasil kali tiap butir dengan skor total.

Kriteria batas minimum butir pernyataan yang diterima adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid, dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan sebaiknya didrop atau tidak digunakan.

⁵⁷ Djali, *Loc.Cit*

Selanjutnya dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus uji reliabilitas yaitu dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right] \quad 58$$

Keterangan:

r_{ii} : Reliabilitas Alpha Cronbach

k : Jumlah item

S_i^2 : Varians responden untuk item ke-i

S_t^2 : Jumlah varians skor total

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$S_t^2 = \sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{n} \quad 59$$

Keterangan:

S_t^2 : Varians total

$\sum X_t^2$: Jumlah Setiap nilai X_t valid yang dikuadratkan

n : Banyaknya sampel/data

Berdasarkan rumus di atas reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dihitung sehingga didapat

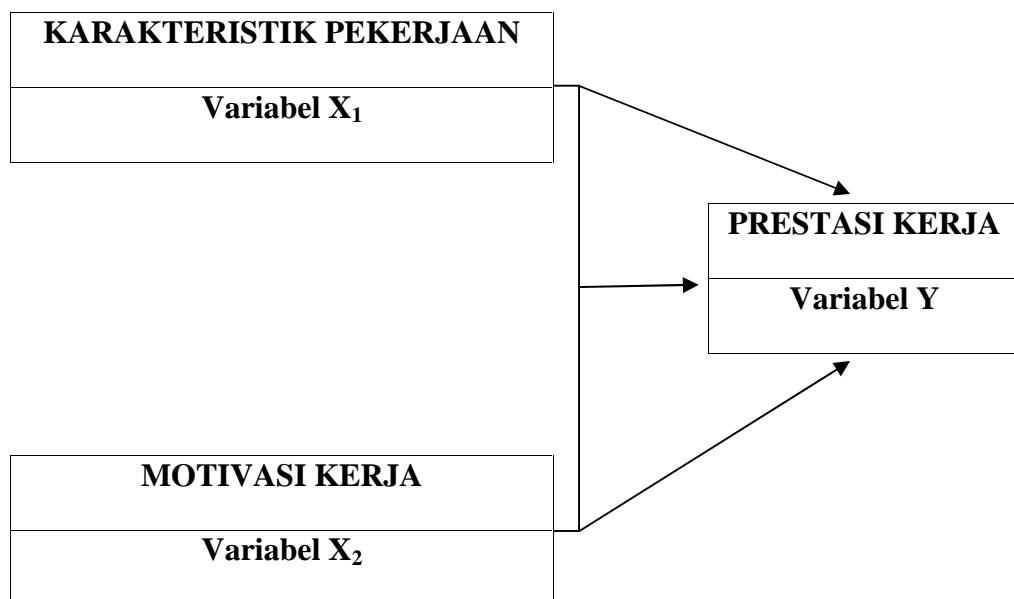
⁵⁸ Husaini Uman dan Purnomo Setiady Akbar. *Loc.Cit*

⁵⁹ *Ibid.* hal 292

jumlah varians butir (S_i^2). Selanjutnya dicari jumlah varians total (S_t^2) kemudian dimasukkan dalam rumus *Alpha Cronbach* sebesar 0.884. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang butir pernyataan valid inilah yang digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur motivasi kerja .

3.6 Konstelasi Hubungan Antara Variabel

Konstelasi hubungan antar variabel ini digunakan untuk menggambarkan hubungan dua variabel penelitian, yaitu karakteristik pekerjaan sebagai variabel X1 dan motivasi kerja sebagai variabel X2, serta prestasi kerja sebagai Variabel Y. konstelasi hubungan antar variabel ini digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

Variabel X₁ = Variabel Bebas, yaitu karakteristik pekerjaan

Variabel X₂ = Variabel Bebas, yaitu Motivasi Kerja

Variabel Y = Variabel Terikat, yaitu Prestasi Kerja

—————→ = Arah Hubungan

3.7 Teknik Analisis Data

Dengan menganalisa data, dilakukan estimasi parameter model regresi yang akan digunakan. Dari persamaan regresi yang didapat, dilakukan pengujian atas regresi tersebut, agar persamaan yang didapat mendekati keadaan yang sebenarnya. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 17.0. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

A. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi dengan normal atau tidak. Untuk mendeteksi apakah model yang peneliti gunakan memiliki distribusi normal atau tidak yaitu dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dan *Normal Probability Plot*⁶⁰.

Hipotesis penelitiannya adalah:

- 1) H_0 : artinya data berdistribusi normal.
- 2) H_a : artinya data tidak berdistribusi normal.

Kriteria pengujian dengan uji statistik *Kolmogorov Smirnov* yaitu:

⁶⁰Duwi Priyatno, *SPSS untuk Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate*, (Yogyakarta : Gava Media, 2009), h.56-58.

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima artinya data berdistribusi normal.
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak artinya data tidak berdistribusi normal.

Sedangkan kriteria pengujian dengan analisis *Normal Probability Plot*, yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka H_0 diterima artinya data berdistribusi normal.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, H_0 ditolak artinya data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Pengujian linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Pengujian dengan *SPSS* menggunakan *Test of Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi kurang dari 0,05⁶¹.

Hipotesis penelitiannya adalah:

- 1) H_0 : artinya data tidak linear.
- 2) H_a : artinya data linear.

Sedangkan kriteria pengujian dengan uji statistik yaitu:

⁶¹Ibid. h.73.

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima artinya data tidak linear.
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak artinya data linear.

B. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah keadaan dimana antara dua variabel independent atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinearitas⁶².

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Semakin kecil nilai *Tolerance* dan semakin besar nilai VIF maka akan semakin mendekati terjadinya masalah multikolinearitas. Nilai yang dipakai jika nilai *Tolerance* lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

Kriteria pengujian statistik dengan melihat nilai VIF yaitu:

- 1) Jika $VIF > 10$, maka artinya terjadi multikolinearitas.
- 2) Jika $VIF < 10$, maka artinya tidak terjadi multikolinearitas.

Sedangkan kriteria pengujian statistik dengan melihat nilai *Tolerance* yaitu:

- 1) Jika nilai *Tolerance* $< 0,1$ maka artinya terjadi multikolinearitas.

⁶²Duwi Priyatno, *op.cit.*,h.59.

2) Jika nilai *Tolerance* > 0,1 maka artinya tidak terjadi multikolinearitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Persyaratan yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya masalah heteroskedastisitas⁶³.

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat menggunakan uji Glejser yaitu dengan meregresi nilai absolute residual terhadap variabel independen.

Hipotesis penelitiannya adalah:

- 1) H_0 : Varians residual konstan (Homokedastisitas).
- 2) H_a : Varians residual tidak konstan (Heteroskedastisitas).

Sedangkan kriteria pengujian dengan uji statistik yaitu:

- 1) Jika signifikansi > 0,05 maka H_0 diterima artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika signifikansi < 0,05 maka H_0 ditolak artinya terjadi heteroskedastisitas.

C. Persamaan Regresi Berganda

Analisis regresi linier digunakan untuk untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara variabel yang diteliti. Analisis regresi linier

⁶³*Ibid*, h. 60.

yang digunakan adalah analisis regresi linier ganda yang biasanya digunakan untuk mengetahui pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat⁶⁴.

Persamaan regresi linier ganda adalah sebagai berikut:

$$= a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

- Y = Variabel Terikat (Prestasi Kerja)
- X_1 = Variabel Bebas Pertama (Karakteristik Pekerjaan)
- X_2 = Variabel Bebas Kedua (Motivasi Kerja)
- a = Konstanta (Nilai apabila $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$)
- b_1 = Koefisien Regresi Variabel Bebas Pertama, X_1 (karakteristik pekerjaan)
- b_2 = Koefisien Regresi Variabel Bebas Kedua, X_2 (Motivasi Kerja)

Dimana koefisien a dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \bar{Y} - b_1\bar{X}_1 - b_2\bar{X}_2$$

Koefisien b_1 dapat dicari dengan rumus:

$$b_1 = \frac{(\sum X_2^2)(\sum X_1 Y) - (\sum X_1 X_2)(\sum X_2 Y)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1 X_2)^2}$$

Koefisien b_2 dapat dicari dengan rumus:

$$b_2 = \frac{(\sum X_1^2)(\sum X_2 Y) - (\sum X_1 X_2)(\sum X_1 Y)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1 X_2)^2}$$

⁶⁴Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h.94.

D. Uji Hipotesis

a. Uji F

Uji F atau uji koefisien regresi secara serentak, yaitu untuk mengetahui pengaruh signifikan variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen⁶⁵.

Hipotesis penelitiannya:

$$1) H_0 : b_1 = b_2 = 0$$

Artinya karakteristik pekerjaan dan motivasi kerja secara serentak tidak berpengaruh terhadap prestasi kerja.

$$2) H_a : b_1 \neq b_2 \neq 0$$

Artinya karakteristik pekerjaan dan motivasi kerja secara serentak berpengaruh terhadap prestasi kerja.

Kriteria pengambilan keputusan, yaitu :

- 1) $F_{hitung} < F_{tabel}$, jadi H_0 diterima.
- 2) $F_{hitung} > F_{tabel}$, jadi H_0 ditolak.

b. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak⁶⁶.

⁶⁵ Duwi Priyatno, *op.cit.*, h. 48.

⁶⁶ *Ibid*, h. 50.

Hipotesis penelitiannya:

1) $H_0 : b_1 = 0$, artinya Karakteristik Pekerjaan tidak berpengaruh positif terhadap Prestasi kerja.

$H_a : b_1 > 0$, artinya Karakteristik Pekerjaan berpengaruh positif terhadap Prestasi kerja.

2) $H_0 : b_2 = 0$, artinya Motivasi Kerja tidak berpengaruh positif terhadap Prestasi kerja

$H_a : b_2 > 0$, artinya Motivasi Kerja berpengaruh positif terhadap Prestasi kerja

Kriteria pengambilan keputusannya, yaitu:

1) $t_{hitung} < t_{tabel}$, jadi H_0 diterima.

2) $t_{hitung} > t_{tabel}$, jadi H_0 ditolak.

E. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen⁶⁷.

⁶⁷*Ibid*, h. 56.